

VISUALISASI BUNGA MATA HARI MELALUI TEKNIK SULAM BENANG HIAS PADA KARYA HIASAN DINDING

Reza Anisa¹, Ernis²

Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia 25171

Email: rhezaanisa85@gmail.com

Submitted: 2023-01-25

Accepted: 2023-01-30

Published: 2023-06-28

DOI: 10.24036/stj.2023.v12i2.121695

Abstrak

Terciptanya karya akhir ini bertujuan untuk memperkenalkan bentuk bunga matahari sebagai tanaman hias serta melestarikan ke dalam bentuk karya seni sulam dengan cara memvisualisasikan bentuk figur bunga, hewan dan objek pendukung lainnya yang terdapat dalam bunga matahari. Metode yang digunakan untuk pembuatan karya akhir ini yaitu menggunakan lima tahap berikut tahap-tahap yang digunakan: 1. persiapan, 2. tahap elaborasi, 3. tahap sintesis, 4. tahap realisasi konsep, dan 5. tahap penyelesaian. Hasil yang dicapai untuk penciptaan karya sulaman ini yaitu berjudul sebagai berikut: menguntungkan, kebersamaan, merekah, tumbuh, kedamaian, mekar, berbagi, kepatuhan, searah, kebahagiaan.

Kata kunci : Visualisasi, bunga matahari, sulam

Pendahuluan

Bunga merupakan bagian dari kehidupan, bunga matahari salah satu jenis bunga yang populer. Keindahannya dianggap sebagai bunga yang menarik pandangan mata. Bunga matahari tidak hanya sebagai tanaman hias, tetapi juga dimanfaatkan orang, yaitu biji bunganya bisa dijadikan sebagai makanan (cemilan) dan bisa juga dijadikan minyak. Bunga matahari memiliki filosofi tersendiri dengan bunganya selalu menghadap ke arah matahari.

Keunikan bentuk bunga matahari tersebut menjadikan suatu ide bagi penulis dalam menciptakan karya seni kriya tekstil terdapat berbagai teknik seperti batik, sulam, bordir, tapestry, dan lain-lain. Penulis tertarik membuat karya ini dengan penggabungan sulam benang hias ditambah benang emas. Penulis hendak membuat karya seni kriya sulam bermotif bunga matahari yang ditinjau dari bunga, daun, batang, dan makhluk yang berada dilingkup bunga matahari. Menggunakan teknik sulam benang hias, benang emas, dalam pengerjaan karya seni kerajinan sulam benang hias, dan ditambah benang emas bermotif bunga matahari sebagai karya hiasan dinding nantinya akan menggunakan bahan-bahan dan alat yang akan di siapkan. Diharapkan karya yang



diciptakan nantinya dapat menambah koleksi sulam tangan di Indonesia dan menjadi tolak ukur untuk menciptakan karya sulam yang lebih baik.

Sulam sebagai elemen estetis interior memberikan keleluasaan bagi perancang untuk memvisualisasikannya, yang dikerjakan secara manual baik melalui bahan yang digunakan, pengembangan teknik, warna yang digunakan dan seterusnya. Keunggulan dari teknik menyulam ini adalah dapat diaplikasikan berbagai produk rumah tangga, hiasan dinding, hiasan baju dan lain-lain, yang memiliki nilai jual pasaran. Selain itu sulam juga memiliki banyak kelebihan salah satunya bisa berkreasi beragam bentuk dengan hasil yang bagus.

Metode

Untuk mewujudkan karya Seni Sulam penulis melakukan beberapa langkah tahap yang digunakan yaitu; 1. Persiapan, ke2. Elaborasi, ke3. Sintesis, ke4. Realisasi konsep, dan ke5. Penyelesaian.

a. Tahap Persiapan

Pada proses penciptaan karya akhir ini penulis memerlukan persiapan yang sudah di rancang sebelumnya. Selanjutnya melakukan pengamatan yang berkaitan dengan ide dari ketertarikan penulis pada proses penciptaan karya.

b. Tahap Elaborasi

Untuk tahap elaborasi ini penulis mebenarkan pokok gagasan dan mencari referensi sesuai dengan karya akhir yang akan diciptakan. Untuk mencari ide dan referensi penulis mencari pada halaman internet, buku, kumpulan gambar dan pengamatan secara langsung.

c. Tahap Sintesis

Selanjutnya Penulis merancang bentuk karya yang akan di buat sesuai judul yaitu visualisasi bunga matahari melalui teknik sulam benang hias karya hiasan dinding.

d. Tahap Realisasi Konsep

Selanjutnya penulis menyusun konsep dan ide yang sudah ada, berikut tahap-tahap berkarya:

1) Pembuatan sketsa

Bagian tahap ini penulis membuat 10 rancangan sketsa karya untuk membantu pengembangan karya. Sketsa yang dibuat itu berkaitan dengan objek bunga matahari. Selanjutnya konsultasikan dengan dosen pembimbing, sketsa yang terpilih akan diciptakan untuk pembuatan karya.

2) Persiapan Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dipakai untuk penciptaan karya tersebut antara lain:
Alat :1)ram kayu, 2) jarum jahit strimin, 3) gunting, 4) jarum jahit tangan, dan 5) meteran.

Bahan : 1) kain chenille, 2)benang katun susu, 3) benang emas, dan 4) karbon.

3) Proses Berkarya

Tahap-tahap untuk proses berkarya diantaranya yaitu: 1) Membuat sketsa, 2) Memindahkan sketsa ke kain, 3), Memasang ram ke kain, 4) Menyulam menggunakan benang hias 5) Memasang benang emas, 6) Finishing karya.

e. *Tahap Penyelesaian*

Setelah semua karya selesai, tahap selanjutnya penyelesaian karya dimana semua karya yang sudah selesai siap dipamerkan. Pameran karya akhir ini diadakan di Galery Ibenzhani Usman FBS UNP. Dan diperlukan adanya penataan karya, katalog, buku tamu serta dokumentasi kegiatan dan pelaporan karya akhir.

Hasil

Karya 1



Pada karya pertama ini, penulis memvisualisasikan bunga, daun dan hewan di sekitarnya. Judul "*menguntungkan*" dengan ukuran 65x50 cm, menggunakan sulam benang hias ditambah benang emas. Pada karya ini terdapat 3 bunga yang sedang mekar dan dikelilingi beberapa helai daun, sedangkan untuk daun menggunakan warna yang bergadras. Karya ini menggambarkan tentang ungkapan antara dua makhluk hidup yang saling menguntungkan seperti bunga matahari dan kupu-kupu yang sedang menhisap sari bunga tersebut. dimana kupu-kupu tersebut bisa mengambil nektar untuk makanannya pada bunga dan sebaliknya bunga tersebut membantu proses penyerbukannya.

karya 2



Karya yang kedua penulis memvisualisasikan bunga, daun. Judul “*Kebersamaan*” ukuran 65x50 cm, juga menggunakan kombinasi antara sulam benang hias ditambah dengan benang emas. Karya ini menggambarkan tentang lambang setia dan hidup selalu berdampingan, yang terdapat pada bunga matahari ini lebih mengarah ke persahabatan atau persaudaraan.

Karya 3



Karya yang ketiga ini penulis memvisualisasikan bunga, daun dan kupu-kupu. Judul “*Merekah*” dengan ukuran 65x50 cm, karya ini menggunakan sulam benang hias ditambah dengan benang emas. Pada karya ini saya memberikan judul merekah dikarenakan pada karya kita sudah melihat bunga matahari mekar dengan sempurna. Arti kata merekah itu sendiri ialah terbuka atau sedang mekar yang pada karya sudah digambarkan sangat jelas bahwasanya bunga itu sedang mekar.

karya 4



Karya yang keempat ini penulis memvisualisasikan bunga, daun dan kupu-kupu. Judul karya “*Tumbuh*” dengan ukuran 65x50 cm, karya ini juga menggunakan sulam benang hias ditambah dengan benang emas. Dalam karya ini saya memilih judul tumbuh

dikarenakan kita dapat melihat bahwasanya arti tumbuh itu sendiri adalah hidup atau bertambah besar. Pada karya bisa dijelaskan penggambarannya diperlihatkan bunga matahari yang terdiri dari putik, setengah mekar dan mekar.

karya 5



Selanjutnya, karya yang kelima yaitu, penulis memvisualisasikan daun, batang, dan bunga, karya berjudul "*kedamaian*" dengan ukuran 65x50 cm, menggunakan kombinasi antara teknik sulam benang hias dan benang emas. Pada karya diatas diberikan judul kedamaian dikarenakan tumbuh dengan semestinya sesuai dengan porsinya masing-masing dan tidak saling memperebutkan satu sama lain.

karya 6



Selanjutnya, karya yang keenam yaitu penulis memvisualisasikan daun, batang, dan bunga, karya berjudul "*mekar*" dengan ukuran 65x50 cm, menggunakan sulam benang hias ditambah dengan benang emas. Mekar dalam bunga matahari bertumbuh dan berkembang maknanya jika kita tumbuh lebih tua dan selalu terbuka dan bijaksana

dalam mengambil keputusan, ibaratkan mekar seperti bunga matahari mulai dari bibit sampai menghasilkan bunga yang mekar dan berwarna cerah.

karya 7



Karya ketujuh berjudul "*berbagi*" ukuran karya 65x50 cm, menggunakan teknik sulam benang hias ditambah dengan benang emas. Pada karya ini, penulis menggambarkan figur bunga matahari berwarna orange, sari berwarna coklat tua, coklat muda, daun berwarna hijau dan batang berwarna hijau. Pada karya diatas diberikan judul saling menguntungkan dimana kupu-kupu memberikan nectar kepada tumbuhan sehingga menjadi sumber makanan bagi tumbuhan tersebut dan terjadilah hubungan simbiosis mutualisme.

Karya 8



Karya yang kedelapan berjudul "*kepatuhan*" yaitu penulis memvisualisasikan daun, batang, dan bunga, berukuran 65x50 cm, menggunakan kombinasi antara sulam benang hias ditambah dengan benang emas. Judul kepatuhan dari karya ini yaitu selalu mengikuti kemana arah cahaya matahari bergulir dari terbit hingga terbenam.

Maknanya menggambarkan tentang kepatuhan yang dapat diwujudkan melalui sifat dan perilaku seseorang terhadap penciptanya tanpa membedakan status seseorang.

Karya 9



Selanjutnya karya kesembilan berjudul "*searah*" yaitu penulis memvisualisasikan daun, batang, dan bunga, dengan ukuran 65x50 cm, menggunakan teknik sulam benang hias ditambah dengan benang emas. Pada karya ini terdapat 2 bunga matahari yang sedang mekar dan 1 bunga yang setengah mekar, 2 bunga yang mulai muncul keluar dari kelopak bunga, dan dikelilingi oleh beberapa helai daun. Memiliki warna yang cerah, karya ini menggambarkan tentang perjalanan seseorang yang selalu mengikuti tujuan apa kata hatinya.

karya 10



Berikutnya, pada karya terakhir berjudul "*kebahagiaan*" terakhir ini penulis memvisualisasikan daun, batang, dan bunga, dengan ukuran 65x50 cm, karya menggunakan sulam benang hias ditambah benang emas. Terdapat 3 bunga matahari

sedang mekar dan 2 bunga setengah mekar, dan dikelilingi beberapa helai daun. Makna dari kebahagiaan berarti kesenangan,keceriaan seseorang dan ketenteraman hidup.

Simpulan

Dengan pembuatan karya sedikit lama, sehingga terwujudlah 10 karya akhir sulam yang menarik untuk di dikembangkan. Dapatdisimpulkan karya sulam adalah karya unik dan menarik. Dalam proses pembuatan karya sulam ini, penulis bisa melatih kesabaran, dan ketelitian dalam berkarya. Saran penulis sampaikan dalam berkarya dan untuk menghindari hambatan-hambatan yang akan muncul saat proses berkarya berlangsung, penulis menyarankan agar kesehatan terjaga dengan baik, sehingga hasil karya bisa terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Karya sulam dapat disimpulkan bahwa karya yang memukau untuk dipameran. Proses pembuatan karya ini bisa melatih kesabaran diri kita, ketelitian dalam berkerja, dan keuletan dalam berkarya

Referensi

Ayu Kinasih Laras, Elfarisna. 2020. *Pengaruh Dosis Paklobutrazol Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bunga Matahari (Helianthus Annuus L.)*. Jakarta: Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Widiasari Yosi. 2014. *Studi Tentang Sulaman Tangan di Nagari Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota*. Padang: Universitas Negeri Padang

Nel Ranelis, Malik Kendall. 2018. *Pengembangan Desain Dan Motif Produk Sulam Koto Gadang, Sumatera Barat*. Institut Seni Indonesia Padang Panjang.